

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan serta hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasil mengetahui hubungan antara Kemampuan Professional dengan Efektivitas Pengendalian Intern. Hasil penelitian ini juga memberikan kesimpulan tentang adanya hubungan yang erat, positif dan signifikan antara Kemampuan Professional dengan Efektivitas Pengendalian Intern pada Koperasi Pegawai Negeri yang ada di Jakarta Timur.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kemampuan Professional mempunyai hubungan positif dengan Efektivitas Pengendalian Intern. Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan professional yang dilakukan oleh pengawas koperasi, semakin baik pula efektivitas pengendalian intern. Sebaliknya semakin buruk kemampuan professional maka semakin buruk juga efektivitas pengendalian intern. Dengan demikian, penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang diajukan.

Besarnya variasi efektivitas pengendalian intern ditentukan oleh kemampuan professional sebesar 42,90%, sedangkan sisanya sebesar 57,10% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan professional dengan efektivitas pengendalian intern pengawas koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri yang ada di Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan professional merupakan salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengendalian intern.

Implikasi dari penelitian ini adalah pengawas koperasi harus dapat memperbaiki kemampuan professionalnya. Dengan menerapkan kemampuan professional yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada koperasi.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa memiliki pendidikan dan keahlian yang paling mempengaruhi kemampuan professional. Memiliki pendidikan dan keahlian sangat didukung oleh pengetahuan dan kecakapan dalam menerapkan standar, prosedur dan teknik pemeriksaan. Pengawas koperasi akan lebih meningkatkan pendidikan dan keahlian dengan menerapkan pengetahuan dan kecakapan yang tepat dalam melakukan kegiatan koperasi. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan professional pengawas koperasi, yang perlu ditingkatkan adalah pendidikan berkesinambungan dari para pengawas koperasi. Untuk meningkatkan pendidikan berkesinambungan pengawas koperasi dipengaruhi oleh kemudahan dalam memperoleh pengetahuan tentang kemajuan dan perkembangan baru dalam standar, prosedur dan teknik-

teknik pemeriksaan. Sehingga perlu peran Sudin koperasi dan UMKM Jakarta Timur yang merupakan wadah bagi koperasi yang ada di seluruh wilayah Jakarta Timur dalam meningkatkan pendidikan berkesinambungan pengawas koperasi. Pengawas koperasi yang menerapkan kemampuan professional yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern koperasinya yang pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada keberhasilan dalam pencapaian tujuan pengawas koperasi di Koperasi Pegawai Negeri Jakarta Timur.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Pencapaian tujuan pengawas koperasi di Koperasi Pegawai Negeri, Jakarta Timur dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern harus lebih ditujukan kepada kemampuan professional pengawas koperasinya antara lain dengan menjaga kode etik profesi, memiliki pendidikan dan keahlian, hubungan dengan orang lain dan komunikasi, dan pendidikan berkesinambungan.
2. Pengawas koperasi hendaknya menerapkan kemampuan professional yang lebih baik yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan mereka dalam meningkatkan pendidikan berkesinambungan. Perlu adanya peran dari Sudin Koperasi dan UMKM Jakarta Timur untuk

meningkatkan kemampuan professional pengawas koperasi tersebut agar mereka dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern.

3. Pengawas koperasi hendaknya memiliki pendidikan dan keahlian yang mempengaruhi kemampuan professional dengan memiliki pendidikan dan keahlian dalam menerapkan standar, prosedur dan teknik pemeriksaan agar kegiatan mereka berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian intern.